

**KAJIAN PENERAPAN KONSEP MASJID RAMAH ANAK (MRA)
DI MASJID OMAN AL-MAKMUR, BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RIZKIA NADWA HABIBAH
NIM. 210701016
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
KAJIAN PENERAPAN KONSEP MASJID RAMAH ANAK (MRA)
DI MASJID OMAN AL-MAKMUR, BANDA ACEH

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:

RIZKIA NADWA HABIBAH
210701016

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

Pembimbing II,


Ir. Fitriyani Irsanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM
NIDN. 2021058301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
KAJIAN PENERAPAN KONSEP MASJID RAMAH ANAK (MRA)
DI MASJID OMAN AL-MAKMUR, BANDA ACEH

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 15 Agustus 2025

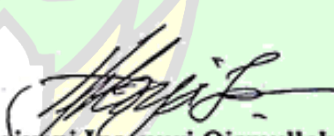
21 Safar 1447 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir/Skripsi:

Ketua,

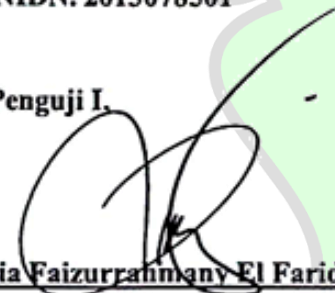
Sekretaris,

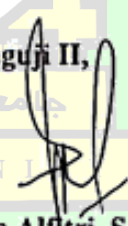

Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501


Ir. Fitriyani Ihsanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM
NIDN. 2021058301

Penguji I,

Penguji II,


Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
NIDN. 2010108801


Mira Alftri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizkia Nadwa Habibah
NIM : 210701016
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul TA : Kajian Penerapan Konsep Masjid Ramah Anak (MRA)
di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini;

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Rizkia Nadwa Habibah
NIM. 210701016

ABSTRAK

Nama : Rizkia Nadwa Habibah
NIM : 210701016
Program Studi : Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi (FST)
Judul : Kajian Penerapan Konsep Masjid Ramah Anak (MRA) di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh
Tanggal Sidang : 15 Agustus 2025
Jumlah Halaman : 127 halaman
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
Pembimbing II : Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM
Kata Kunci : Kajian, Penerapan Konsep, Masjid Ramah Anak (MRA), Masjid Oman Al-Makmur

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang edukatif dan sosial yang penting dalam membentuk karakter generasi muda. Konsep Masjid Ramah Anak (MRA) hadir sebagai respon terhadap kebutuhan ruang ibadah yang inklusif dan mendidik, sebagaimana diarahkan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) bekerja sama dengan Kementerian Agama (Kemenag) dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2019) dan Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 463 Tahun 2024. Masjid Oman Al-Makmur di Banda Aceh telah ditetapkan sebagai inisiator MRA sejak tahun 2021, namun belum diketahui secara pasti sejauh mana penerapan konsep tersebut dilakukan secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan konsep Masjid Ramah Anak di Masjid Oman Al-Makmur dengan meninjau aspek desain, fasilitas fisik, serta keamanan dan kenyamanan bangunan masjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara mendalam kepada anak-anak, remaja, orang tua, dan pengurus masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep Masjid Ramah Anak di Masjid Oman Al-Makmur belum sepenuhnya optimal. Beberapa elemen desain dan fasilitas fisik telah tersedia, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal luas ruang, kelengkapan fasilitas ramah anak, serta aspek aksesibilitas dan kenyamanan. Dengan demikian, temuan ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan arsitektur masjid yang lebih inklusif dan mendidik bagi anak-anak, serta referensi bagi masjid lain dalam menerapkan konsep ramah anak.

Kata Kunci :Kajian, Penerapan Konsep, Masjid Ramah Anak (MRA), Masjid Oman Al-Makmur

KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, petunjuk, dan hidayah-Nya. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju era yang penuh ilmu pengetahuan. Dengan karunia tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “KAJIAN PENERAPAN KONSEP MASJID RAMAH ANAK (MRA) DI MASJID OMAN AL-MAKMUR, BANDA ACEH”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Keberhasilan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, nasihat, dan doa dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda Khaerul Masholeh dan Ibunda Yuni Nurlaili serta kakak dan adik-adikku Syahara Ulfa. R, Fitria Ulfi, R, Yusuf Habibi, dan Malik Hasan Zein tercinta yang telah memberikan, doa, motivasi, kasih sayang, pengertian, pengorbanan serta dorongan selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc. selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan dorongan serta dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir sampai dengan selesai.
4. Ibu Ir. Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP., IPM., IAI. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan

arahan, serta motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

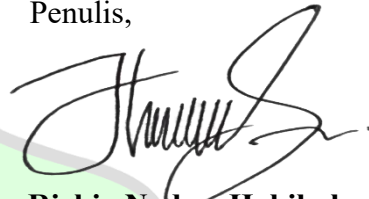
5. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.
6. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Mardani, S.H dan bapak Mauliza Akbar, S.Ag selaku pengurus Masjid Oman Al-Makmur yang telah membantu dan memberikan kesempatan serta dukungan kepada saya untuk melakukan penelitian di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh.
8. Fitri Anisyah sahabat terbaikku yang telah banyak membantu dan mendukung sejak awal penyusunan laporan hingga selesainya penelitian ini, serta seluruh kerabat dan teman-teman yang turut memberikan semangat, doa kepada penulis dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis, yaitu diri saya sendiri, Rizkia Nadwa Habibah. Seorang anak tengah berkacamata yang meskipun sering merasa kesulitan dalam proses belajar dan menghadapi banyak rintangan, tetap berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih atas usaha yang telah dilakukan, walau harapan seringkali tak sesuai ekspektasi, saya tetap bersyukur dan bangga dengan pencapaian yang diraih. Dengan doa dan usaha yang tak henti, saya yakin Allah telah merencanakan pilihan terbaik. Saya sangat bersyukur dan sangat berterima kasih kepada Allah SWT atas semua kemudahan dan kelancaran, Semoga langkah-langkah kebaikan terus mengiringi perjalanan hidup, dan semoga Allah selalu meridhoi serta melindungi setiap langkah saya. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, namun berkat adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan

dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan kerendahan hati dan berharap Ridha Allah SWT, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak yang terkait.

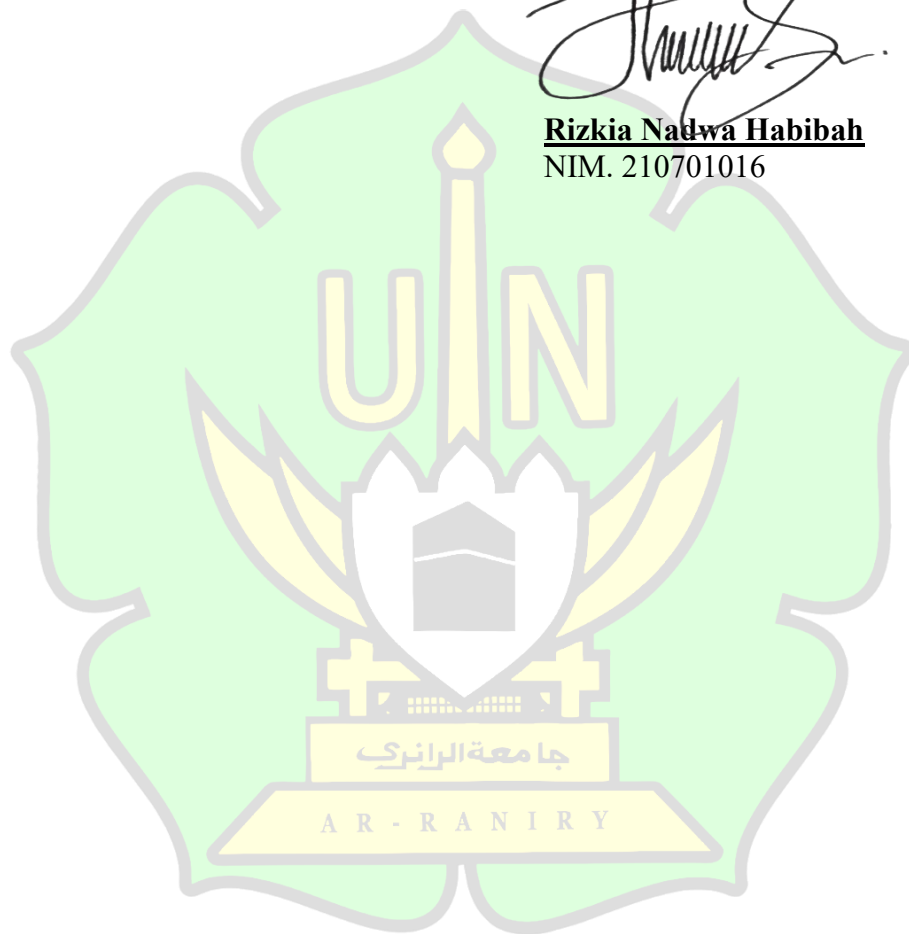
Banda Aceh, 15 Agustus 2025

Penulis,



Rizkia Nadwa Habibah

NIM. 210701016



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Batasan Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Konsep Masjid Ramah Anak (MRA)	8
2.2.2 Tujuan MRA	8
2.2.3 Prinsip-prinsip MRA.....	9
2.2.4 Komponen Masjid Ramah Anak	10
2.2.5 Tipe Masjid Oman Al-Makmur	12
2.2.6 Kelompok Usia Anak.....	15
2.2.7 Karakteristik Anak Berdasarkan Usia	15
2.2.8 Desain dan Fasilitas Masjid Ramah Anak	17
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Objek Penelitian	35
3.1.1 Masjid Oman Al-Makmur	35
3.1.2 Arsitektur dan Fasilitas.....	36
3.1.3 Program Kegiatan Masjid Oman Al-Makmur.....	37
3.2 Rancangan Penelitian	39
3.3 Metode Penelitian.....	40
3.3.1 Syarat Penelitian Kualitatif	41

3.3.2 Jenis/Strategi Penelitian Kualitatif	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4.1 Observasi	42
3.4.2 Wawancara	43
3.4.3 Dokumentasi	46
3.5 Alat dan Bahan/Instrumen Penelitian	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.4 Rekomendasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	49
4.2 Hasil Observasi Kondisi Eksisting	50
4.2.1 Hasil Observasi Eksisting dan Analisis Aspek Desain	51
4.2.2 Hasil Observasi dan Analisis Aspek Fasilitas Fisik	59
4.2.3 Hasil Observasi dan Analisis Aspek Keamanan dan Kenyamanan Bangunan Masjid	65
4.3 Hasil Pembahasan dan Analisis Data Wawancara Penelitian	74
4.4 Rekomendasi Implementasi MRA	84
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

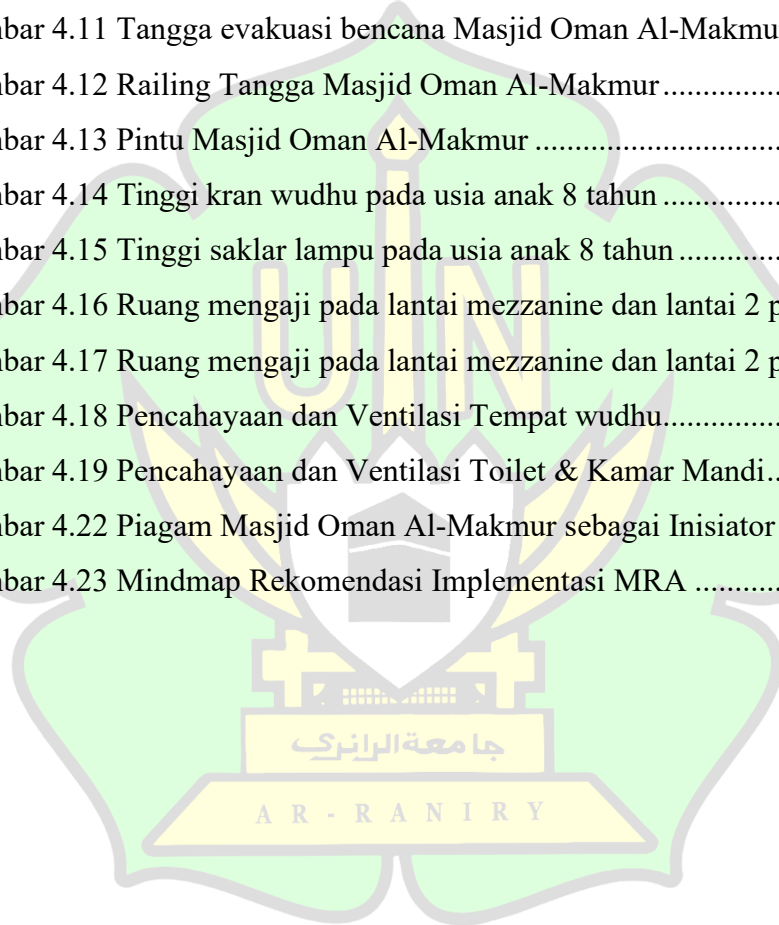
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1 Kegiatan Masjid Oman Al-Makmur	38
Tabel 3.2 Informan	43
Tabel 4.1 Hasil Observasi Aspek Desain	56
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aspek Fasilitas Fisik.....	62
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aspek Keamanan dan Kenyamanan	71



DAFTAR GAMBAR

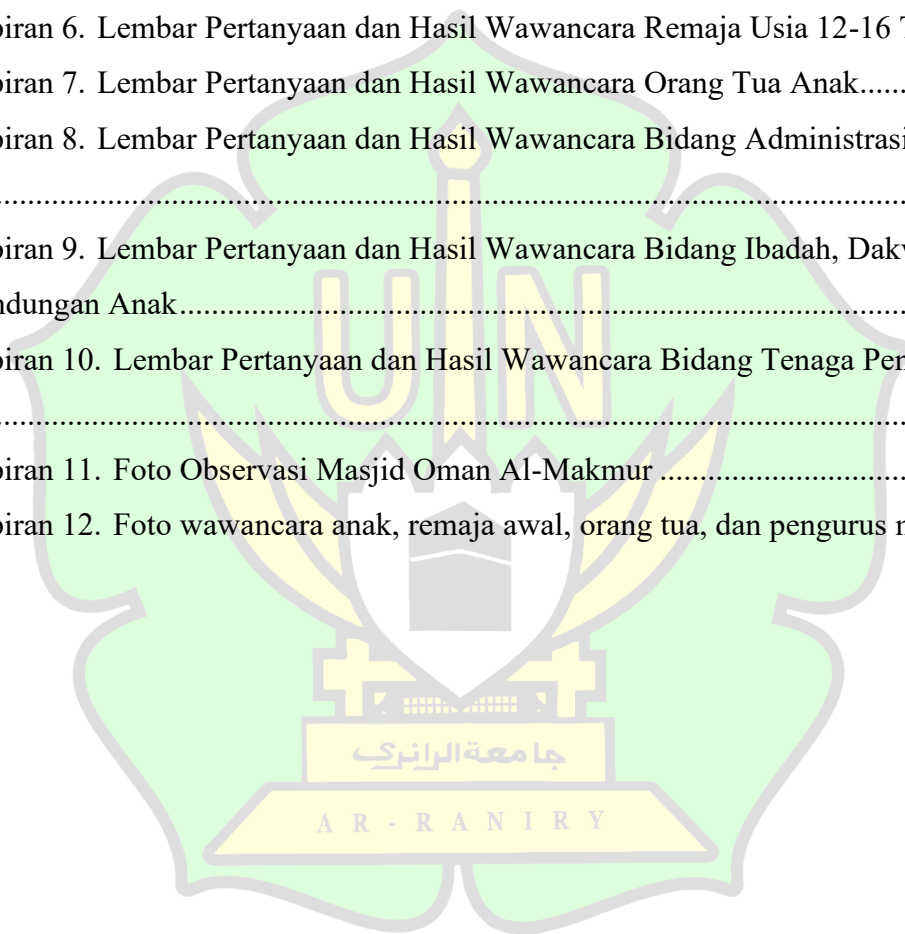
Gambar 2.1 Sistem Peringatan Kebakaran dan Contoh APAR	18
Gambar 2.2 Contoh Tangga Exit	19
Gambar 2.3 Pintu Exit dan Rambu Pintu Keluar Darurat	19
Gambar 2.4 Rambu Jalur Evakuasi dan Papan Penanda Titik Kumpul	19
Gambar 2.5 Permainan Anak	22
Gambar 2.6 Contoh Meja Belajar/Mengaji	23
Gambar 2.7 Contoh Ruang Perpustakaan/Pojok Baca	24
Gambar 2.8 Ukuran Rak Buku Remaja dan Anak-anak	24
Gambar 2.9 Denah Ruang Laktasi dan Desain Tempat Ganti Popok Bayi	25
Gambar 2.10 Contoh Fasilitas Dalam Ruang Laktasi	25
Gambar 2.11 variasi Ketinggian Kran Wudhu	27
Gambar 2.12 Ukuran Tinggi Maksimal Urinal Laki Dewasa dan Anak-anak	27
Gambar 2.13 Ukuran Toilet Penyandang Disabilitas	28
Gambar 2.14 Dimensi Toilet Duduk Untuk Umum dan Anak-anak	28
Gambar 2.15 Dimensi Toilet Jongkok Untuk Umum dan Anak-anak	28
Gambar 2.16 Dimensi Wastafel Untuk Umum dan Anak-anak	29
Gambar 2.17 Contoh Ruang Menggunakan Warna Cerah dan Menarik	29
Gambar 2.18 Ketinggian Peletakan Pegangan Pintu & Jendela	30
Gambar 2.19 Contoh Penanda Kontras Pada Pintu Kaca	30
Gambar 2.20 Jenis Pegangan Pintu Yang Direkomendasikan	31
Gambar 2.21 Pintu Ayun Harus Dapat Memberikan Pandangan Yang Jelas	31
Gambar 2.22 Varian Bentuk Ramp	33
Gambar 2.23 Detail Tangga dan Anak Tangga Yang Direkomendasikan	34
Gambar 3.1 Peta Banda Aceh	35
Gambar 3.2 Peta Lokasi	35
Gambar 3.3 Masjid Baitul Makmur 1960-an	36
Gambar 3.4 Masjid Oman Al-Makmur 2025	36
Gambar 3.5 Skema Rancangan Penelitian	39
Gambar 4.1 Peta Banda Aceh	49
Gambar 4.2 Ruang Sholat Masjid Oman Al-Makmur	51

Gambar 4.3 Ruang mengaji pada lantai lantai 1, mezzanine dan lantai 2 masjid	54
Gambar 4.4 Pojok Baca Masjid Oman Al-Makmur	54
Gambar 4.5 Toilet, urinoir dan tempat wudhu pria	55
Gambar 4.6 Toilet, urinoir dan kamar mandi wanita	55
Gambar 4.7 Tempat Sampah Terpilah Masjid Oman Al-Makmur	60
Gambar 4.8 Rak Al-Qur'an dan Meja Belajar/Mengaji Masjid Oman Al-Makmur...	60
Gambar 4.9 Rak Buku Pojok Baca Masjid Oman Al-Makmur	61
Gambar 4.10 Beberapa Rambu/Papan Petunjuk Masjid Oman Al-Makmur	66
Gambar 4.11 Tangga evakuasi bencana Masjid Oman Al-Makmur.....	67
Gambar 4.12 Railing Tangga Masjid Oman Al-Makmur	67
Gambar 4.13 Pintu Masjid Oman Al-Makmur	68
Gambar 4.14 Tinggi kran wudhu pada usia anak 8 tahun	68
Gambar 4.15 Tinggi saklar lampu pada usia anak 8 tahun	69
Gambar 4.16 Ruang mengaji pada lantai mezzanine dan lantai 2 pada siang hari	69
Gambar 4.17 Ruang mengaji pada lantai mezzanine dan lantai 2 pada sore hari	70
Gambar 4.18 Pencahayaan dan Ventilasi Tempat wudhu.....	70
Gambar 4.19 Pencahayaan dan Ventilasi Toilet & Kamar Mandi.....	70
Gambar 4.22 Piagam Masjid Oman Al-Makmur sebagai Inisiator MRA	80
Gambar 4.23 Mindmap Rekomendasi Implementasi MRA	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing	97
Lampiran 2. Hasil Dimensi Besaran Ruang Terhadap Pelaku, Furniture, dan Terhadap Aktivitas (sirkulasi) di Masjid Oman Al-Makmur.....	98
Lampiran 3. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Anak Usia 6 Tahun.....	101
Lampiran 4. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Anak Usia 8 Tahun	104
Lampiran 5. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Anak Usia 11 Tahun	107
Lampiran 6. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Remaja Usia 12-16 Tahun	110
Lampiran 7. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Orang Tua Anak.....	113
Lampiran 8. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Bidang Administrasi Kesekretariatan	116
Lampiran 9. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Bidang Ibadah, Dakwah, & Perlindungan Anak.....	120
Lampiran 10. Lembar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Bidang Tenaga Pendidik TPA Al-Hilal.....	123
Lampiran 11. Foto Observasi Masjid Oman Al-Makmur	125
Lampiran 12. Foto wawancara anak, remaja awal, orang tua, dan pengurus masjid	127



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid Ramah Anak (MRA) merupakan sebuah masjid yang dirancang khusus untuk menyediakan ruang bagi anak-anak, agar mereka dapat beribadah serta mengikuti berbagai kegiatan yang positif, kreatif, dan rekreatif dengan rasa aman dan nyaman (Said, 2016 dalam Zakariya & Mauzen, 2024: 1212). Zakariya dan Mauzen (2024), juga berpendapat bahwa dorongan dari orang tua dan lingkungan sekitarnya, MRA bisa menjadi ruang bagi anak-anak untuk berkumpul serta dapat mengasah dan mengembangkan potensi mereka. Di Indonesia, masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan, termasuk anak-anak. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan dan beberapa studi sebelumnya, penerapan konsep Masjid Ramah Anak (MRA) masih belum merata di berbagai wilayah. Hal ini terlihat dari kurang atau tidak adanya fasilitas yang mendukung kegiatan anak, seperti ruang bermain, ruang belajar, perpustakaan, toilet dan tempat wudhu ramah anak, serta desain yang aman dan nyaman bagi anak. Selain itu, program yang melibatkan anak-anak dalam aktivitas keagamaan juga masih terbatas, dan belum semua pengurus masjid, orang tua, maupun lingkungan sekitarnya memberikan dukungan yang memadai.

Menyadari kondisi tersebut, berbagai pihak mulai menginisiasi pengembangan masjid sebagai ruang publik yang ramah anak. Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian dan advokasi mengenai konsep MRA menunjukkan peningkatan kesadaran di berbagai daerah. Salah satu langkah penting adalah diterbitkannya Buku Pedoman Masjid Ramah Anak (MRA) oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) bekerja sama dengan Kementerian Agama (Kemenag) dan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) pada tahun 2019. Pedoman ini menjelaskan bahwa MRA merupakan masjid yang dirancang sebagai ruang publik yang aman dan

nyaman bagi anak-anak untuk berkumpul, beribadah, serta mengikuti kegiatan positif dan edukatif. Konsep MRA juga menekankan pentingnya sarana-prasarana yang ramah anak, seperti ruang bermain, ruang belajar, ruang laktasi, media permainan berlogo SNI, pencahayaan cukup, air bersih, serta bangunan yang kokoh dan aman digunakan oleh anak-anak.

Penelitian mengenai MRA di Banda Aceh telah dilakukan oleh Adelya (2024), yang menunjukkan bahwa Masjid Baitussalihin memiliki potensi dan fasilitas ramah anak, seperti area bermain semi-terbuka dan program pendidikan berbasis agama untuk anak-anak. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada Masjid Baitussalihin, bukan masjid lain di Banda Aceh. Sementara itu, tidak ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas penerapan konsep MRA di Masjid Oman Al-Makmur. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan di wilayah lain, seperti oleh Pakpahan (2018) di Medan dan Rochanah (2023) di Yogyakarta, kajian di wilayah Aceh, khususnya Banda Aceh, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Mempertimbangkan kedudukan Masjid Oman Al-Makmur sebagai Masjid Agung di kota Banda Aceh, dan fungsinya sebagai pusat berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial seperti pengajian TASTAFI (tasawuf, tauhid, fiqh) dan TPA anak-anak, yang diikuti oleh jamaah dari berbagai kalangan masyarakat (Usrina, 2021), maka dipandang perlu untuk mengkaji penerapan konsep MRA di Masjid Oman Al-Makmur. Selain itu, Masjid Oman dikenal sebagai salah satu masjid yang mulai menunjukkan upaya awal menuju penerapan prinsip ramah anak. Posisi Masjid Oman sebagai inisiator sekaligus pusat kegiatan masyarakat menjadikannya menarik untuk diteliti, guna melihat sejauh mana langkah-langkah kesiapan yang telah dilakukan serta potensi yang dimiliki dalam mewujudkan MRA.

Masjid Oman Al-Makmur terletak di Jalan Tgk Moh. Daud Beureueh, Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Awalnya masjid ini didirikan pada 1960-an dan dibangun kembali pascatsunami 2004 dengan bantuan Pemerintah Oman. Pembangunan ulang selesai pada 2008,

menjadikannya masjid megah dengan arsitektur bergaya Timur Tengah. Selain sebagai tempat ibadah, Masjid Oman Al-Makmur juga menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang aktif di Banda Aceh. Masjid ini rutin mengadakan pengajian, daurah Al-Qur'an untuk anak-anak, serta berbagai program pembinaan umat. Fasilitas yang disediakan pun mendukung keterlibatan semua kalangan, termasuk musafir, difabel, dan lansia, dengan adanya penginapan dan makanan gratis. Kegiatan di masjid ini sering melibatkan tokoh agama terkenal dari dalam dan luar negeri, sehingga menarik banyak pengunjung. Peranannya tidak hanya sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai ruang inklusif yang memperkuat solidaritas dan pendidikan keagamaan masyarakat. Keberadaan masjid ini sebagai simbol ketahanan masyarakat Aceh juga menarik perhatian wisatawan yang ingin memahami lebih dalam tentang budaya dan sejarah lokal.

Dalam penerapan konsep Masjid Ramah Anak (MRA), Masjid Oman Al-Makmur perlu memenuhi elemen-elemen desain yang mendukung kenyamanan, keselamatan, dan kemandirian anak. Hal ini mencakup struktur bangunan tahan gempa, sistem proteksi kebakaran, jalur evakuasi yang jelas dan terakses, serta pencahayaan dan ventilasi alami yang memadai. Fasilitas fisik ramah anak seperti ruang bermain, ruang belajar/mengaji, pojok baca, dan ruang laktasi bagi ibu menyusui sangat diperlukan. Selain itu, penting adanya penyesuaian furniture yang ergonomis untuk anak, akses toilet, kran wudhu, pintu, dan saklar lampu yang sesuai dengan tinggi badan anak, sehingga memungkinkan anak-anak menggunakan fasilitas secara mandiri dan aman. Desain yang inklusif dan ramah anak tidak hanya berfungsi sebagai bentuk perhatian terhadap kebutuhan anak, namun juga sebagai upaya mendukung tumbuh kembang serta pembentukan karakter positif dalam lingkungan masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan konsep MRA di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh, sesuai dengan judul “Kajian Penerapan Konsep Masjid Ramah Anak (MRA) di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh”. Kajian dilakukan dengan merujuk pada Pedoman Masjid

Ramah Anak (DMI, 2019) sebagai dasar evaluasi. Analisis dilakukan dengan meninjau kondisi eksisting desain, fasilitas fisik, serta keamanan dan kenyamanan bangunan masjid. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh pengelola masjid dalam mewujudkan MRA, serta menyusun rekomendasi yang dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan masjid yang aman, inklusif, edukatif, dan ramah anak. Metode pengkajian meliputi observasi lapangan, dokumentasi, serta wawancara mendalam dengan anak-anak, remaja, orang tua dan pengurus masjid untuk memperoleh data langsung dari pengguna dan pengelola. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dan aplikatif bagi pengelola masjid serta menjadi acuan praktis bagi pemerintah kota maupun pihak lain yang ingin mengembangkan masjid yang ramah anak secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi eksisting desain, fasilitas fisik, serta keamanan dan kenyamanan bangunan di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh Masjid Oman Al-Makmur dalam menerapkan konsep Masjid Ramah Anak (MRA) ditinjau dari aspek perencanaan desain, kelengkapan fasilitas fisik, serta sistem keamanan bangunan di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh?
3. Rekomendasi apa saja yang perlu dilakukan oleh Masjid Oman Al-Makmur untuk mewujudkan konsep Masjid Ramah Anak (MRA) di Masjid Oman Al-Makmur, Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan wawasan kepada para pengelola masjid dan pihak-pihak terkait dalam merancang, menerapkan, serta mengembangkan konsep MRA. Penelitian ini akan mengkaji dan

menyusun rekomendasi penerapan konsep MRA yang mencakup aspek desain, fasilitas fisik yang mendukung kegiatan ibadah, serta keamanan dan kenyamanan bangunan masjid. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kemudahan dan rekomendasi yang berguna untuk mendukung penerapan konsep MRA. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji hambatan yang dihadapi dalam penerapan konsep MRA, serta memberikan rekomendasi desain di bidang ilmu arsitektur, rekomendasi bagi pengelola masjid dan menjadi solusi untuk dapat memandu tahapan-tahapan penerapan konsep MRA bagi pemangku kepentingan pemerintah kota maupun luar kota.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini difokuskan pada kajian penerapan konsep MRA di Masjid Oman Al-Makmu, Banda Aceh. Penentuan batasan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan sehingga kajian tetap terarah dan mendalam. Oleh karena itu, penulis perlu untuk membatasi fokus masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Batasan penelitian ini hanya mengkaji elemen-elemen desain dan ruang yang relevan dengan kebutuhan anak, termasuk ruang ibadah, ruang bermain, pojok baca, ruang laktasi, serta aksesibilitas ruang publik di dalam kompleks masjid.
2. Fasilitas fisik bangunan masjid yang akan dikaji adalah sistem keamanan kebakaran, alat bermain edukatif, furniture, sistem evakuasi bencana, bukaan dan penerangan, pintu, saklar lampu, toilet dan kran wudhu.